

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Maksud dan Tujuan	5
1.5 Pembatasan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Irigasi	8
2.2. Sistem Pemberian Air Irigasi	8
2.2.1. Sistem Genangan Terus Menerus	9
2.2.2. Sistem Terputus-Putus	9
2.3. Pola Tanam	10
2.4. Cara Pembagian Air Irigasi	10
2.5. Debit Andalan	12
2.5.1. Debit Andalan Berdasarkan Data Debit	13
2.5.2. Debit Andalan Berdasarkan Data Hujan	14
2.6. Kebutuhan Air di Sawah	19
2.6.1. Penyiapan Lahan	21
2.6.2. Kebutuhan Air untuk Konsumtif Tanaman	22
2.6.3. Koefisien Tanaman	22
2.6.4. Perkolasi dan Rembesan	23
2.6.5. Pergantian Lapisan Air (<i>Water Layer Requirement</i>)	24
2.6.6. Curah Hujan Efektif	24
2.6.7. Efisiensi Irigasi	26
2.7. Keseimbangan Air (Neraca Air)	26
2.8. Intensitas Tanam	27
3. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Daerah Irigasi Lambunu	28
3.1.1. Bendung Lambunu	30
3.1.2. Jaringan Irigasi Lambunu	30
3.1.3. Petak Tersier	31
3.2. Debit Andalan	33

3.3.	Curah Hujan Efektif	35
3.4.	Evapotranspirasi Potensial	36
3.5.	Pola Tanam Saat ini.....	37
3.6.	Prosedur Penelitian	37
3.6.1.	Pengumpulan Data	39
3.6.2.	Metode Analisa Data	40
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1.	Debit Kebutuhan Air Irigasi dan Keseimbangan Air Saat Ini.....	43
4.1.1.	Kebutuhan Air Irigasi Netto di Sawah (NFR) dengan Pola Tanam Saat Ini.....	44
4.1.2.	Debit Kebutuhan Air Irigasi dan Keseimbangan Air Saat Ini.....	46
4.2.	Skenario Optimasi	48
4.2.1.	Skenario TG	49
4.2.2.	Skenario G2	50
4.2.3.	Skenario G3	54
4.3.	Kebutuhan Air Netto di Sawah (<i>NFR</i>) dengan Pola Tanam Optimasi	58
4.4.	Debit Kebutuhan Air Irigasi dan Keseimbangan Air pada D.I. Lambunu dengan Pola Tanam Optimasi	61
4.4.1.	Skenario TG	61
4.4.2.	Skenario G2	64
4.4.3.	Skenario G3	83
4.5.	Analisa Optimasi Pola Irigasi	101
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1.	Kesimpulan	104
5.2.	Saran.....	105